



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 022/E-IG/XII/A/2022

DIUMUMKAN TANGGAL 14 DESEMBER 2022 - 14 FEBRUARI 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 022/E-IG/XII/A/2022
DIUMUMKAN TGL 14 Desember 2022 - 14 Februari 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.30.2022.000016	6 Desember 2022	022/E-IG/XII/A/2022	Madu Teran Belitong Timur

Jakarta, 14 Desember 2022
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 6 Desember
2022

Tanggal Penerima 14 Desember 2022

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Madu Teran Belitong Timur
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Kompleks Perkantoran Pemkab Belitong Timur, Jl. Manggarawan, Manggar Belitong Timur
Provinsi : KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Kab/Kota : KABUPATEN BELITONG TIMUR
Kode Pos : 33511
Email : pelayanankibabel@gmail.com
Tlp/Fax : 085214383748

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Madu Teran Belitong Timur

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Madu

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Pembudidayaan Lebah Madu *Heterotrigona itama* atau pada masyarakat lokal dikenal dengan nama Madu Teran memang masih relatif baru dikembangkan dan dibudidayakan secara intensif di Belitung Timur. Hal tersebut dikarenakan masyarakat masih cenderung kepada madu hutan yang diperoleh dari lebah *Apis dorsata* serta lebah madu nyirun atau *Apis cerana*. Keberadaan madu dengan lebah *Heterotrigona itama* sebenarnya sudah cukup lama ada di Pulau Belitung dan secara umum terdapat lebih dari tiga spesies jenis lebah tanpa sengat. Penuturan ini di dibenarkan oleh praktisi Debby Bustomi selaku Ketua Umum ILMI Pusat. Berdasarkan data pengiriman hasil produk Madu Teran Belitung Timur pada periode Bulan Juli s.d Desember Kabupaten Belitung Timur telah melakukan pengiriman produk sebanyak 8,6ton madu yang tersebar dari ujung Sumatera sampai ke Sulawesi serta diekspor ke Malaysia. Letak geografis dan keadaan alam Pulau Belitung sebagian besar merupakan dataran rendah. Tanahnya mempunyai pH dibawah 5, dengan jenis tanah podsolik dan latosol serta memiliki ketinggian 0 sampai 600meter diatas permukaan laut (mdpl). Keadaan ini mempunyai potensi yang luar biasa untuk dibudidayakannya madu dari lebah *Heterotrigona itama*. Aroma dan cita rasa yang khas menyebabkan Madu Teran Belitung Timur selalu dicari konsumen. Pemberian perlindungan Indikasi Geografis untuk Madu Teran Belitung Timur dapat dipertimbangkan dengan alasan sebagai berikut: Madu Teran Belitung Timur dikembangkan di Pulau Belitung dan sangat massif di Kabupaten Belitung Timur Budidaya Madu Teran Belitung Timur sudah menjadi usaha bagi masyarakat dan dibudidayakan untuk menjaga lingkungan dan berkelanjutan. Madu Teran Belitung Timur mempunyai rasa dan aroma yang khas. Pembudidaya Madu Teran Belitung Timur sudah memiliki kelompok dibeberapa desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur.

